

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Instansi Pemerintahan itu adalah sebagai penyelenggara pemerintahan dan sebagai alat pemerintah dalam pengelolaan kekayaan daerah dan juga pengelolaan aset-aset daerah bisa di pertanggung jawabkan dengan tepat, cepat, jelas dan terukur sehingga dapat di pertanggung jawabkan dalam penyelenggaraan pemerintah baik negara maupun daerah dapat berlangsung bersih dan bertanggung jawab antara pengelolaan keuangan negara/daerah untuk barang milik daerah.

Di dalam Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur terdapat sekitar 53 OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang mengelola barang-barang inventaris aset daerah di dalam instansi mereka masing-masing sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan di instansi tersebut yang dikuasai atas nama pengguna barang pengelola yakni kepala Dinas/ Badan/ Camat sampai masa jabatan dari pejabat pengguna barang terkait berakhir Masa jabatannya. Tetapi banyak dari pejabat pengguna barang tersebut tidak koveratif atau tidak mengembalikan barang-barang inventaris aset yang dia gunakan pada saat jabatannya itu sudah berakhir.

Di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah pada tahun 2008 sampai dengan akhir 2011 untuk mengumpulkan data-data barang inventaris milik daerah masih dengan cara manual yaitu dengan export impor data excel.

Organisasi Perangkat Daerah harus membuat data excel terlebih dahulu kemudian dikirim ke Bidang Aset untuk di gabungkan menjadi satu server. Saat masih menggunakan cara manual ini sangatlah lama karena memerlukan waktu untuk mengumpulkan data tersebut dari semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Tetapi, data-data yang kami terima dari Organisasi Perangkat Daerah tersebut sangatlah tidak lengkap dan tidak akurat, serta masih banyaknya item-item yang diperlukan tetapi tidak di isi oleh Organisasi Perangkat Daerah terkait. Penginputan barang yang dilakukan secara manual hanya dapat di input sekitar 100 barang didalam data excel yang dibuat, serta kendala lain yang di hadapi administrator SIMDA BMD antara lain yaitu keberadaan barang aset yang tidak jelas, ciri-ciri barang seperti warna, merek, tipe, bahkan jumlah penyusutan barangpun tidak terlihat jelas, nilai buku tidak bisa dihitung secara manual karena harus menggunakan sistem berbasis aktual dan masih menggunakan *database* sistem export import data. Hal inilah yang menjadi hambatan bagi kami sebagai administrator SIMDA BMD dalam mengelola data-data barang inventaris aset daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Dan juga sebelum menggunakan Aplikasi Simda Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) banyak barang-barang inventaris aset daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang berada di instansi- instansi hilang dan tidak diketahui keberadaannya karena tidak tercatat dengan baik pada buku inventaris aset, dan Banyak juga barang-barang inventaris aset daerah yang di

bawah pulang oleh pejabat-pejabat atau staf di instansi tersebut seperti kursi, meja, dan ac serta masih banyak lagi barang-barang inventaris lainnya dengan alasan rusak berat pada hal barang-barang inventaris tersebut masih layak di gunakan akan tetapi kami dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Khususnya Bidang Aset tidak dapat melacak dan membuat surat penarikan atau pengembalian barang-barang tersebut dikarenakan kami tidak memiliki catatan yang lengkap.

Selain dari pada itu sebelum menggunakan Aplikasi SIMDA BMD kami dari bidang aset sulit untuk melakukan penghapusan barang-barang rusak berat dikarenakan data yang ada sangat tidak lengkap serta tidak kode barang pada barang-barang inventaris tersebut sementara syarat untuk penghapusan harus salah satunya harus ada kode barang yang tertera di barang-barang inventaris yang akan di hapuskan.

Sehingga dalam hal ini, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang bekerja sama dengan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP), berkontribusi untuk dapat menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Daerah (SIMDA) pada semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di seluruh dinas yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Dengan diterapkannya penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Penerapan atau penggunaan dari Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Kabupaten OKU Timur sudah sejak tahun 2012 sampai dengan sekarang. Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Negara (SIMDA-BMN)

dilaksanakan dengan bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi sebagai alat pertanggung jawaban. Pada penatausahaan aset daerah pengurus barang dan operator SIMDA merupakan personil yang bertugas mengoperasikan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD).

Pada dasarnya Program Aplikasi SIMDA-BMD dapat digunakan sebagai alat untuk memproses Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD). Dengan Aplikasi ini maka secara otomatis akan dapat memanfaatkan pengelolaan data secara elektronik. Pada Aplikasi Komputer ini terdapat pilihan menu-menu yang bisa digunakan untuk mencatat, mendokumentasikan, serta mengadministrasikan Barang Milik Daerah (BMD)<sup>1</sup>. Dengan adanya Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) ini sudah sangat jelas dapat membantu setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk membuat laporan keuangan secara cepat, tepat, dan akurat. Karena melalui aplikasi ini semua data mulai dari nama dinas, nama barang, jumlah barang, dan lain-lain akan secara otomatis terdeteksi dan masuk ke dalam program aplikasi tersebut. Dengan demikian pelaporan dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu.

Dengan program aplikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan Pemerintah Daerah, baik di Organisasi Perangkat Daerah pada Badan Pengelola keuangan dan Aset Daerah maupun Organisasi Perangkat Daerah lainnya. Yang dalam hal ini selalu berhubungan dengan administrasi semua

---

<sup>1</sup> Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), 'Pedoman Pengoperasian Aplikasi SIMDA BMD Versi 2.0.7', 2015. Hlm 5.

jenis aset dan barang milik daerah sehingga dapat terinventaris dengan baik dan sebagaimana mestinya. Jenis aset tetap memiliki karakteristik antara lain :

- a. Memiliki wujud fisik
- b. Diperoleh untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan tidak untuk dimaksudkan untuk dijual
- c. Memberikan manfaat ekonomi untuk periode jangka panjang, dan merupakan subjek depresiasi.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan Aplikasi SIMDA BMD ini maka admin dapat melakukan penginputan data barang sebanyak 250 barang bahkan lebih. pada aplikasi ini admin Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) dalam melihat dan menginput data yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) seperti penginputan keberadaan barang, jenis barang, tipe barang, serta pengguna dari barang aset daerah. Untuk menghitung penyusutan barangpun dapat lebih mudah dihitung karena menggunakan *database* yang telah terhubung dengan akutansi yang ada pada perangkat aplikasi.

Alasan peneliti meneliti di Pemerintahan Kabupaten OKU Timur yaitu karena pada bagian Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah sudah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang sebelumnya menggunakan sistem manual atau menggunakan penyusunan dengan microsoft excel. Tujuan dari diterapkannya penggunaan Aplikasi SIMDA ini yaitu untuk menghasilkan laporan keuangan serta informasi

---

<sup>2</sup> Ferdinan, Giri Efraim. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Yogyakarta: UPPS STIM YKPN, 2012. Hlm 217

keuangan yang lebih akurat serta tepat waktu sehingga dapat diandalkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat terwujudnya pemerintahan yang lebih baik.

Melalui Aplikasi ini juga diharapkan semua Barang Milik Daerah (BMD) baik yang berupa fisik ataupun tidak, yang sudah tidak dipakai lagi atau yang bersangkutan sudah tidak berkewajiban untuk memiliki barang tersebut misal kendaraan Dinas, dapat terdeteksi dan diketahui untuk dapat melaporkan serta segera mengembalikan barang tersebut ke Dinas terkait. Namun dari 53 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur hanya 10 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang bisa menginput data aset dari instansi mereka masing-masing sementara 43 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya harus data ke Badan Pengelola keuangan dan Aset Daerah yaitu Bidang Aset untuk menginput data barang aset daerah, hal itu di karenakan adanya kendala jaringan yang belum terjangkau oleh Dinas Komunikasi dan Informatika ( Diskominfo) Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ke 43 Organisasi Perangkat daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur<sup>3</sup>. Serta kurangnya sumber daya manusia yang memadai artinya masih banyak dari operator Organisasi Perangkat Daerah yang belum mengerti dan faham cara mengoprasikan aplikasi SIMDA BMD ini.

---

<sup>3</sup> Inspektorat Daerah and others, 'Daftar Nama Opd Kabupaten Oku Timur'.

Efektifitas dari penerapan sistem informasi suatu instansi merupakan hasil dari seberapa jauh dinas tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, akurat, serta bisa pertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan bertanggungjawab dengan pengelolaan pelaporan keuangan yang berbasis informasi. Pemerintah dapat memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pelaporan keuangan daerah serta informasi keuangan daerah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) dalam Inventaris Aset Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Barang Milik Daerah (SIMDA BMD) dalam Inventaris Aset Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu karya ilmiah yang memperkaya keilmuan terkait topik keefektifan penggunaan aplikasi SIMDA dalam Inventaris Aset Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada praktisi khususnya para staff atau pegawai pengelola keuangan dan aset daerah, yaitu untuk mengetahui penggunaan Aplikasi SIMDA dalam Inventaris Aset Daerah dijalankan secara efektif. Bagi pihak lain, penelitian ini akan menjadi bahan referensi terkait dengan konsep efektifitas penggunaan aplikasi SIMDA dalam Inventaris Aset Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.